TUGAS AKHIR PROGRAM MAGISTER (TAPM)

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENGEMBANGAN KAWASAN AGRIBISNIS KAKAO DI KABUPATEN BERAU PADA DINAS PERKEBUNAN KABUPATEN BERAU

TAPM diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh

Gelar Magister Administrasi Publik

Disusun Oleh :

SLAMET RIYADI

NIM. 530027695

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS TERBUKA

JAKARTA

2023

ABSTRAK

Bidang perkebunan merupakan salah satu subsektor strategis yang secara ekonomis, ekologis, dan sosial budaya memainkan peranan penting dalam pembangunan nasional. Sesuai Undang-Undang Nomor 18 tahun 2004 tentang Perkebunan, secara ekonomi subsektor perkebunan berfungsi untuk meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat serta memperkuat struktur ekonomi wilayah dan nasional.

Salah satu arah kebijakan pembangunan di Kabupaten Berau ditujukan untuk mengoptimalkan potensi-potensi kawasan yang dapat dikembangkan sebagai kawasan pertanian potensial. Sektor perkebunan kakao di Kabupaten Berau merupakan salah satu komoditi unggulan karena beberapa faktor antara lain mempunyai nilai ekonomis yang cukup tinggi baik di pasar Domestic dan Manca Negara.

Tujuan penelitian ini adalah mediskripsikan Implementasi Kebijakan Pengembangan Kawasan Agribisnis Kakao di Kabupaten Berau pada Dinas Perkebunan Kabupaten Berau dan untuk menganalisa lebih lanjut faktor pendukung dan penghambat dalam implementasinya.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. teknik ini didasarkan pada pertimbangan bahwa metode ini dianggap sangat relevan dengan penulisan materi TAPM, karena yang dilakukan peneliti hanya bersifat dekriptif, yaitu dengan menggambarkan juga menjabarkan apa adanya dari kejadian yang diteliti, selain itu guna memperoleh data yang obtektif dan valid dalam rangka memecahkan masalah yang ada di lokasi penelitian.

Secara garis besar Implementasi Kebijakan Pengembangan Kawasan Agribisnis Kakao di Kabupaten Berau pada Dinas Perkebunan Kabupaten Berau meliputi antara lain : Studi Peraturan Kebijakan, *Implementas Kebijakan pada OPD Dinas Perkebunan* dan Faktor Pendukung serta Hambatan dalam implementasi kebijakan

Kabupaten Berau dalam arah kebijakan pemerintah daerah, menempatkan kakao sebagai salah satu dari 5 (lima) sektor unggulan dan tertuang dalam RPJMD dan Renstra yang menegaskan tentang upaya pengembangan kakao saat ini dan kedepannya. Program Gemari Kakao pada Dinas Perkebunan Kabupaten Berau juga merupakan sebuah program inovatif yang merupakan penerjemahan dari kebijakan yang ada dan mengusung tema tentang peningkatan produksi dan sinergitas antar lembaga/dinas/OPD terkait bahkan pihak swasta dan NGO.

Kolaborasi antara pihak dalam bentuk kerjasama program dari para pemangku kebijakan baik pemerintah, swasta, pendamping lapangan, NGO dan pihak lainnya, harus diperkuat kolaborasinya guna mendorong pengembangan Kawasan agribisnis kakao dan penguatan komoditi kakao.

Kata kunci : Kebijakan, Agribisnis Kakao, Kolaborasi

UNIVERSITAS TERBUKA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK

PERNYATAAN

TAPM yang berjudul **Implementasi Kebijakan Pengembangan Kawasan Agribisnis Kakao Di Kabupaten Berau Pada Dinas Perkebunan Kabupaten Berau**

Adalah karya saya sendiri, dan seluruh sumber yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Apabila dikemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (plagiat), maka saya bersedia menerima sanksi akademik.

Samarinda, Oktober 2023



g Menyatakan

:amet Riyadi

NIM. 530027695

UNIVERSITAS TERBUKA
SEKOLAH PASCASARJANA
PROGRAM MAGISTER ADMINISTRASI PUBLIK

PENGESAHAN HASIL UJIAN SIDANG

Nama	:	Slamet Riyadi
NIM	:	530027695
Program Studi	:	Ilmu Administrasi Publik
Judul TAPM	:	Implementasi Kebijakan Pengembangan Kawasan Agribisnis Kakao Di Kabupaten Berau Pada Dinas Perkebunan Kabupaten Berau

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Tugas Akhir Program Magister (TAPM) Program Studi Ilmu Administrasi Publik Sekolah Pascasarjana Universitas Terbuka pada :

Hari/Tanggal	:	Sabtu/ 07 Oktober 2023
Waktu	:	10.00 – 11.30 WIB

dan telah dinyatakan **LULUS**

PANITIA PENGUJI TAPM

Tanda Tangan

Ketua Komisi Penguji
Nama : Drs. Rusna Ristasa., M.Pd .....

Penguji Ahli
Nama : Prof. Dr. H. Haedar Akib., M.Si .....

Pembimbing I
Nama : Drs. Lisman Manurung., M.Si., Ph.D .....

Pembimbing II
Nama : Dr. Darmanto., M.Ed .....

PERSETUJUAN TAPM
PASCA UJIAN SIDANG

Judul TAPM	:	Implementasi Kebijakan Pengembangan Kawasan Agribisnis Kakao Di Kabupaten Berau Pada Dinas Perkebunan Kabupaten Berau
Penyusun TAPM	:	Slamet Riyadi
NIM	:	530027695
Program Studi	:	Ilmu Administrasi Publik
Hari/Tanggal	:	Sabtu, 07 Oktober 2023

Menyetujui :

Pembimbing II,

Dr. Darmanto., M.Ed
NIP. 19601003 1986601 2 001

Pembimbing I,

Drs. Lisman Manurung.,M.Si., Ph.D
NUP UI. 181803007

Penguji Ahli

Prof. Dr. H. Haedar Akib., M.Si

Mengetahui,

Ketua Program Studi Magister Ilmu Administrasi Publik Pada Sekolah Pascasarjana

Dr. Hj. Rulinawati., S.Sos.,M.Si
NIP. 19780324 20011 2 202

Direktur
Sekolah Pascasarjana

Prof. Dr. Mamao Rumanta., M.Si
NIP. 196305091989031 002

KATA PENGANTAR

Percepatan pembangunan dapat terlaksana dengan tepat dan cepat melalui adanya dukungan kebijakan publik serta upaya pelaksanaan kebijakan tersebut dan pergerakan jaringan kerja serta peran aktif semua pihak yang terkait, termasuk didalamnya pembangunan pertanian sub sector perkebunan. Komoditi unggulan sector perkebunan di Kabupaten Berau terdiri dari Kelapa Sawit, Kelapa dalam, Karet, Lada dan Kakao.

Kakao merupakan salah satu komoditi unggulan sector perkebunan di Kabupaten Berau Karena mempunyai nilai ekonomis yang cukup tinggi baik di pasar domestic pasar dalam Negeri dan Manca Negara pasar luar Negeri. Luas area perkebunan kakao di Kabupaten Berau pada tahun 2020 tercatat seluas 1.253,05 Ha, dengan jumlah petani sebanyak 1,312 orang.

Dalam pelaksanaan pengembangan sector perkebunan, yang harus menjadi pedoman adalah bagaimana seluruh stakeholder dengan leading sector dalam hal ini Dinas Perkebunan sampai lapisan masyarakat petani diberdayakan dan diajak untuk ikut berpartisipasi. Turut berpartisipasinya seluruh lapisan masyarakat harus diwujudkan yang bertujuan untuk meratakan keuntungan ekonomi dari pengembangan sektor pertanian sub sektor perkebunan. Dengan mekanisme tersebut, diharapkan tidak hanya mampu meningkatkan perekonomian daerah, namun juga mampu meningkatkan perekonomian masyarakat secara merata sehingga dapat tercipta kesejahteraan yang berkeadilan.

Untuk mendorong percepatan terwujudnya program tersebut diatas seiring dengan adanya terbitnya Kebijakan Kepala Daerah yaitu Surat Keputusan Bupati Berau Nomor 530 Tahun 2018 Tentang Penunjukan Kawasan Pengembangan Agribisnis Kakao di Kabupaten Berau serta adanya Memoradum of Understanding (MoU) Tahun 2018 antara Kemendes RI, Pemkab Berau dan PT. Berau Coal Tentang Produk Unggulan Kawasan Perdesaan (PRUKADES) bidang kakao, maka penulis bermaksud akan melaksanakan penelitian lebih lanjut dan mengetahui lebih detail, terkait Kebijakan Pengembangan Kakao dengan Judul, ***Implementasi Kebijakan Pengembangan Kawasan Agribisnis Kakao di Kabupaten Berau pada Dinas Perkebunan Kabupaten Berau.***

Kepada semua pihak yang telah memberikan arahan, saran,bantuan dan motivasi kami ucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya antara lain :

1. Bapak Prof. Ojat Darojat, M.Bus., Ph.D. selaku Rektor Universitas Terbuka.
2. Bapak Dr. Darmanto, M.Ed. selaku Ketua Bidang Ilmu Administrasi Publik Program Magister Administrasi Publik.
3. Ibu Drs. Rusna Ristasa, M.Pd. selaku Kepala UPBJJ-UT Samarinda.
4. Bapak Drs. Lisman Manurung, M.Si., Ph.D. selaku pembimbing I dan juga Pakar Kebijakan Publik yang selalu memberikan arahan dan advice untuk perbaikan proposal kami
5.
6. memberikan bimbingan tapi membantu dalam solusi penyelesaian lembar pengesahan karena kondisi pandemi covid19

7. Dr. Darmanto, M. Ed. selaku pembimbing II yang menggantikan pembimbing sebelumnya yaitu Alm. Dr. Ir. Bambang Deliyanto, M.Si, karena telah berpulang ke Ramatullah beberapa hari setelah pelaksanaan BTR 1
8. Ayahanda Jumadi (Alm) semoga Allah SWT memberikan Rahmat dan Kasih Sayang-Nya, Ibunda Wasingah, wanita yang luar biasa bagi kami dan juga kakak dan adik kandung semua yang mendukung dan memotivasi saya dalam menyelesaikan proposal penelitian ini.
9. Istriku tercinta Wardah Tillah, S.HI dan anak-anaku semua (Fayyadh Fairuzy El-Fannan, Reema Aqila Ar-Riashi, Haekal Muhammad 'Azzam) yang telah memberikan dorongan setulus hati dalam menyelesaikan proposal penelitian ini, semoga ilmu yang penulis dapatkan bermanfaat bagi keluarga.
10. Bapak Suparman, S.PKP, MAP selaku perwakilan UPBJJ Kab. Berau yang selalu membantu tanpa lelah dari perkuliahan sampai dengan penyusunan proposal ini.
11. Teman-teman satu angkatan yang selalu memberikan motivasi, dukungan, semangat, canda, dan tawa.
12. Teman-teman di Satuan Kerja Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah (Baplitbang) Kabupaten Berau.
13. Dinas Perkebunan yang bersedia bekerjasama membantu dalam penelitian kami
14. PT. Berau Coal yang bersedia bekerjasama membantu dalam penelitian kami

15. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis baik langsung maupun tidak langsung yang memberikan kontribusi dalam penyelesaian proposal penelitian ini.

Akhir kata semoga segala saran, masukan, jasa baik, simpati, dan kerjasama serta motivasi yang telah diberikan semua pihak kepada penulis mendapat imbalan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Aamiin

Penulis

Slamet Riyadi

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i

ABSTRAK ii

HALAMAN PERSETUJUAN iii

HALAMAN PENGESAHAN v

HALAMAN PENGESAHAN BTR 2..... vi

KATA PENGANTAR..... vii

RIWAYAT HIDUP xi

DAFTAR ISI x

DAFTAR BAGAN..... xv

DAFTAR TABEL xvi

DAFTAR LAMPIRAN xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 7

C. Tujuan Penelitian 8

D. Manfaat Penelitian 8

BAB II KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori 9

1. Konsep Kebijakan Publik 9

2. Konsep Implementasi Kebijakan Publik 19

3. Konsep Pengembangan Kawasan Perkebunan 25

4. Konsep Agribisnis 28
5. Komoditi Kakao 32
B. PENELITIAN TERDAHULU 36
C. KERANGKA BERFIKIR 40
D. OPERASIONAL KONSEP..... 41

BAB III METODOLOGI PENELITIAN
A. DESIGN PENELITIAN 46
B. SUMBER INFORMASI 47
C. INSTRUMEN PENELITIAN..... 48
D. PROSEDUR PENGUMPULAN DATA..... 51
E. METODE ANALISIS DATA 52
F. LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN 55

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN
A. DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN..... 57
B. HASIL PENELITIAN 63
1. Implementasi Kebijakan 63
1.1 Studi Peraturan Kebijakan 64
1.2 Implementasi Kebijakan Pengembangan Kawasan Agribisnis Kakao..... 67
1.3 Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Implementasi... 98

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN
A. KESIMPULAN..... 104
B. SARAN-SARAN 105

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.2 : Tiga Elemen Sistem Kebijakan 15

Bagan 2.2 : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Implementasi Kebijakan Model George C. Edward III 25

Bagan 2.3 : Kerangka Berfikir Kebijakan Pengembangan; Implementasi Kebijakan (Teori Edward III); yang mendukung dan menghambat; tujuan pengembangan 41

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Perkebunan Komoditi Kakao Kabupaten Berau..... 5

Tabel 2.2 : Matrik Penelitian Terdahulu 36

Tabel 4.3 : Penyebaran Wilayah Perkebunan Kakao di Kabupaten Berau 60

Tabel 4.4 : Luas Kebun dan Jumlah Petani Kakao di Kabupaten Berau Tahun 2010 - 2017 di Kabupaten Berau 61

Tabel 4.5 : Laporan Hasil Penelusuran Rencana Kawasan Kakao dan Lada di Kabupaten Berau 65

Tabel 4.6 : Kawasan Pengebangan Agribisnis Kakao di Kabupaten Berau Berdasarkan SK Bupati Nomor : 530 Tahun 2018 66

Tabel 4.7 : Perkembangan Produksi Kakao Tahun 2017-2021 71

Tabel 4.8 : Pelaksanaan POKJA GEMARI Kakao Tahun 2019 82

Tabel 4.9 : Program dan Kegiatan Mendukung Pengembangan Agribisnis Kakao di Kabupaten Berau 86

Tabel 4.10 : Peserta Workshop Sinergitas Para Pemangku Kebijakan Sektor Kakao di Kabupaten Berau, Februari 2022 89

Tabel 4.11 :*Story Line* Kelompok Kebijakan 91

Tabel 4.12 :Rencana Aksi Kelompok Kebijakan 93

Tabel 4.13 :Potensi dan Tantangan Kakao Berau dalam Implementasi Kebijakan 101

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kuisioner Penelitian 110
2. Transkrip Hasil Penelitian 118
3. TOR Pelaksanaan Workshop 132
4. Foto-foto Kegiatan Penelitian 136
5. Rekaman Key Informan 141